

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Evaluasi

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENGURAIKAN
SYARAT SYAH PUASA RAMADHAN MELALUI METODE DISCOVERY
LEARNING KELAS V SDN 001 BATU ENGAU**

LAPORAN PTK

**Oleh:
ABDUS SAHID
NIM. 06050822009**



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TAHUN 2022**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENGURAIKAN
SYARAT SYAH PUASA RAMADHAN MELALUI METODE DISCOVERY
LEARNING KELAS V SDN 001 BATU ENGAU**

LAPORAN PTK

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu tugas

Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022



Oleh:

ABDUS SAHID
NIM.06050822009

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN
SEPTEMBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Abdus Sahid,S.Pd.I

NIM : 06050822009

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menguraikan Syarat Sah Puasa Melalui Metode Discovery Learning Kelas V SDN 001 Batu Engau

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Paser, 18 Oktober 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Madrasah



Joko Gunawan Prasetyo S.Pd.SD
NIP. 19660424 200105 1 001

Mahasiswa

Abdus Sahid,S.Pd.I
NIM 06050822009

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Ainun Syarifa, M.Pd.I
NIP.197806122007102010

Guru Pamong

Auliya Urromdlani,S.Pd.I
NIP.198805072015011001

ABSTRAK

ABDUS SAHID, 2022 ; Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menguraikan Syarat Sah Puasa Ramadhan Melalui Metode Discovery Learning Kelas V SDN 001 Batu Engau

Kata kunci : Peningkatkan, Kemampuan Syarat sah Puasa Ramadhan, Metode Pembelajaran *Discovery Learning*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan menguraikan syarat sah puasa ramadhan melalui model pembelajaran *discovery learning* bagi siswa Kelas V SDN 001 Batu Engau.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahap tersebut terdapat dalam satu siklus yang dilakukan berulang dengan langkah-langkah yang sama dan tetap difokuskan pada cara penyelesaian masalah (jawaban) dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri serta pencarian informasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode *discovery learning* ini mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran Discovery Learning diperoleh peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 25,93 % dari saat pretest 66,67 % menjadi 92,60 % saat posttest dan persentase ketidak tuntasan belajar menurun sebanyak 25,93 % dari saat pretest 33,33 % menjadi 7,40 % saat posttest. Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai.

Dari hasil-hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dengan metode-metode yang peneliti gunakan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam ranah kognitif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya yang setia mengorbankan jiwa raga hingga tetes darah terakhir demi tegaknya Islam di seluruh penjuru dunia. Atas izin dan rahmat hidayah-Nya pula maka tulisan ini yang merupakan salah satu tugas untuk menyelesaikan studi Pendidikan Profesi Guru (S.Gr) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya, dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa kemampuan dan pengetahuan penulis sangat terbatas, maka dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada yang terhormat:

1. Seluruh dosen dan staf jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Bapak Kepala Sekolah, Seluruh staf dan dewan guru SDN 001 Batu Engau yang telah membantu penelitian berlangsung.
3. Orang tua tercinta yang telah memberi dukungan dan kasih sayang yang tiada hentinya kepada penulis
4. Saudara – saudara kandung saya yang telah menginspirasi dan memberikan bantuan dan dukungan moril kepada penulis.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan informasi yang bermanfaat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih sangat banyak kekurangan dalam penulisan ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Mudah – mudahan PTK ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Amin ya rabbal alamin

Batu Engau, 23 September 2022

Penulis



Abdus Sahid, S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tindakan yang Dipilih	2
D. Tujuan Penelitian	2
E. Lingkup Penelitian	2
F. Signifikansi Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Upaya Meningkatkan kemampuan siswa	
a. Pengertian Peningkatan	4
b. Pengertian Kemampuan	4
c. Pengertian Siswa	5
B. Model Discovery Learning.....	7
C. Bulan Ramadan Yang Indah	8
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian	11
B. <i>Setting</i> Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	11
C. Variabel yang Diselidiki	11
D. Rencana Tindakan.....	11
E. Data dan Cara Pengumpulannya	15
F. Indikator Kinerja	16
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	18
B. Pembahasan	27

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 29
B. Saran 29

DAFTAR PUSTAKA..... 31

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 32

RIWAYAT HIDUP 33

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) adalah mata pelajaran pokok disekolah yang bertujuan mengantarkan siswa untuk menguasai ilmu keagamaan. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya adalah dari segi pengamalan ilmu keagamaan itu sendiri sehingga akan tumbuh perilaku atau budi pekerti yang luhur dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Potensi peserta didik yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia merupakan hal yang utama dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Manusia dan pendidikan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Mulai dari dalam kandungan sampai mati, pendidikan selalu berproses menyertai kehidupan manusia. Artinya eksistensi atau keberadaan manusia itu karena proses pendidikan. Dengan demikian tepatlah pendapat sebagian orang bahwa pendidikan adalah proses memanusiakan manusia. Dengan adanya proses pendidikan tersebut manusia menuju kearah kedewasaan. Kedewasaan itu bisa dilihat dari segi perilakunya dalam berfikir maupun bertindak. Mampu membedakan yang baik dan yang buruk. Menggunakan akal fikiran dalam melakukan segala sesuatu. Dan itulah yang membedakan manusia dengan hewan. Proses pembelajaran adalah inti dari pendidikan di sekolah. Karena dalam pembelajaran tersebut terjadi interaksi edukatif antara dua subjek pendidikan yaitu guru dan siswa. Guru tugasnya mendidik dan siswa tugasnya belajar. Mendidik tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga membimbing siswa menuju kearah

kedewasaan. Kesadaran akan terlibat secara aktif antara dua subjek yaitu guru dan siswa dalam proses pembelajaran sangat besar pengaruhnya dalam hal pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disekolah dimana pada waktu pembelajaran siswa sering tidak memperhatikan pelajaran, mengerjakan tugas yang kurang teliti, kurang tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan, malas bertanya tentang pelajaran yang belum mengerti, sehingga pada saat penilaian hasil belajar syarat saah puasa Ramadhan yang dilakukan sebagian siswa masih ada yang tidak memenuhi KKM sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran agar nilai siswa semangkin baik dan meningkat. Untuk memperbaiki berbagai permasalahan tersebut materi pelajaran syarat saah puasa pada kelas V SDN 001 Batu Engau yang penting untuk diajarkan kepada anak didik.

Berdasarkan realita diatas, maka perlu diadakan Peneliatian Tindakan Kelas tentang “PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENGURAIKAN SYARAT SYAH PUASA RAMADHAN MELALUI METODE DISCOVERY LEARNING KELAS V SDN 001 BATU ENGAU”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagaimana Peningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Materi menguraikan syarat syah puasa Ramadhan melalui metode discovery learning kelas V SDN 001 Batu Engau ?
2. Bagaimana penerapan metode melalui discovery learning dalam Peningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 001 Batu Engau ?

C. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan pada kerangka berpikir maka tindakan yang dipilih dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran discovery learning upaya meningkatkan

kemampuan siswa menguraikan syarat sahur puasa Ramadan siswa kelas V SDN 001 Batu Engau.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam :

1. Penelitian yang diharapkan adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Peningkatkan hasil belajar siswa menguraikan syarat sahur puasa Ramadan melalui metode discovery learning kelas V SDN 001 Batu Engau.
3. Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa menguraikan syarat sahur puasa Ramadhan melalui metode discovery learning kelas V SDN 001 Batu Engau

E. Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pembatasan pada penelitian tindakan kelas ini hanya akan membahas masalah Peningkatan Hasil Belajar siswa pada materi menguraikan syarat sahur puasa Ramadhan melalui metode discovery learning. Dalam penelitian ini, indikator meningkatnya kemampuan siswa bisa dilihat dari hasil observasi dan tes bagi siswa.

4. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan bisa memberi manfaat antara lain:

1. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dan/atau referensi dalam memilih serta menentukan model pembelajaran yang digunakan dalam rangka meningkatkan kecakapan abad 21 dan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa

Sebagai pengetahuan baru dalam proses pembelajaran sekaligus upaya peningkatan kemampuan siswa menjelaskan syarat sah puasa Ramadhan

3. Bagi peneliti

Sebagai pengembangan pengetahuan tentang penelitian dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian

a. Pengertian Peningkatan.

Menurut seorang ahli bernama Adi S, (2003: 67) peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas.

Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya. Contoh penggunaan katanya adalah peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kesehatan masyarakat, serta peningkatan keterampilan para penyandang cacat. Peningkatan dalam contoh diatas memiliki arti yaitu usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan.

Kata peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu

titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.

b. Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Kemampuan (ability) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan (Robbins 2009: 57). Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Menurut Munandar (dalam Lestari 2013: 5) kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan praktik dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakan. Sedangkan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata mampu diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, Berdsarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan siswa menguraikan syarat sah puasa Ramadan adalah potensi menguasai suatu keahlian yaitu anak dapat melaksanakan puasa sesuai dengan tuntunan.

c. Pengertian Siswa.

Menurut Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional (2008:1477), “siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah serta sekolah menengah atas)”. Selanjutnya menurut Djamarah dan Aswan (2010:113), “siswa adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah”. Berdasarkan uraian mengenai pengertian siswa di atas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah orang

yang dengan sengaja belajar di sekolah untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada suatu jalur pendidikan baik pendidikan formal (dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas), maupun pendidikan nonformal.

Penerapan Metode discovery Learning

Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery learning ini mengajak siswa untuk aktif mencari informasi terkait materi pembahasan yang telah ditentukan guru. Pada model pembelajaran ini, guru menyiapkan panduan berupa poin-poin materi pembahasan yang nantinya harus dicari secara detail oleh siswa. Sehingga peran guru dalam pembelajaran lebih kepada fasilitator, mediator, korektor.

Pada awal proses pembelajaran, siswa diberikan sedikit pertanyaan dan informasi terkait Puasa Ramadhan. Di kelas, siswa menyelesaikan pre tes dan mendapat apersepsi, motivasi, dan petunjuk-petunjuk perihal model pembelajaran yang akan diterapkan. Guru memberikan penjelasan kepada siswa terkait apa yang akan dilakukan nantinya setelah pembagian kelompok.

Setelah siswa siap dengan kelompoknya masing-masing, guru mengeluarkan dan menyiapkan Mystery Card, yakni dua jenis kartu berwarna hijau dan biru. Kartu kuning berisi kalimat-kalimat panduan dan/atau arahan untuk dilakukan siswa, yang merangsang kecakapan abad 21 terutama pada aspek kreativitas siswa. Sedangkan kartu biru berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan diselesaikan siswa terkait materi syarat sahur puasa. Dalam menjawab dan menyelesaikan persoalan pada kartu biru, siswa dituntut untuk aktif mencari, menalar dan menyajikan penjelasan mereka secara kritis dan kreatif.

Dalam menerapkan dan memainkan , masing-masing kelompok mengirim satu perwakilannya untuk mengambil satu kartu kuning. Setelah mengambil kartu hijau,

siswa perwakilan kelompok itu membaca dalam hati kalimat yang tertulis dalam kartu kuning lalu melakukan kegiatan apapun sesuai petunjuk dan panduan yang telah dibacanya di kartu kuning. Pada tahapan ini, siswa dituntut untuk berpikir kritis dan kreatif dalam merespon petunjuk, panduan, dan perintah yang tertera dalam kartu kuning. Pada tahapan mengambil dan mencerna panduan dalam kartu kuning ini siswa harus membaca dalam hati, dan dipahami sendiri. Setelah itu siswa segera melakukan kegiatan sesuai petunjuk pada kartu kuning. Karena kalimat yang tertera di kartu kuning ini hanya boleh dibaca dalam hati maka hal inilah yang menyebabkan media kartu ini bernama *mystery card*. Isi dan perintah dalam kartu kuning masih menjadi misteri bagi siswa yang belum mengambilnya.

Kegiatan yang tertera pada kartu kuning itu intinya mengarah pada pengambilan kartu biru. Artinya, setelah melakukan hal-hal yang tertulis dalam kartu kuning itu kemudian siswa pasti diarahkan pada kartu biru. Dalam pengambilan kartu biru, siswa diharuskan membaca kalimat pertanyaan atau permasalahan yang ada di kartu biru secara keras dan lantang, sehingga satu kelas mengetahui pertanyaan tersebut. Siswa yang telah mengambil kartu biru dan membacakan secara keras pertanyaan dalam kartu biru itu kemudian diberi pilihan untuk menjawab pertanyaan langsung atau berdiskusi dahulu dengan kelompoknya.

Bagi siswa yang memilih untuk berdiskusi dulu dengan kelompoknya, diperkenankan kembali ke kelompoknya untuk mencari, mendiskusikan, dan menemukan jawaban serta penyelesaian persoalan di kartu biru. Setelah mereka berdiskusi dengan kelompoknya tentang penyelesaian dan jawaban dari pertanyaan di kartu biru, salah satu perwakilan dari kelompok itu kembali maju untuk memaparkan jawaban serta penjelasan yang mereka hasilkan dari kegiatan diskusi. Sedangkan kelompok lainnya memerhatikan, merespon, serta memberikan pertanyaan atau bahkan masukan/tambahan.

B. Metode Pembelajaran *Discovery Learning*

Ditinjau dari arti katanya “discover” berarti menemukan dan “discovery” adalah proses mental dimana anak/individu mengasimilasikan konsep dan prinsip. Jadi, seorang siswa melakukan “discovery” bila anak terlihat menggunakan proses mentalnya dalam usaha menemukan konsep-konsep atau prinsip-prinsip. Proses-proses mental yang dilakukan misalnya mengamati, menggolongkan, mengukur, menduga, dan mengambil keputusan.

Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan salah satu contoh dari *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif, yaitu aktifitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar, yang setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota yang lain. (Huda, 2013 : 29).

Discovery Learning adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Melalui petunjuk dari guru, siswa dirangsang untuk menemukan materi dan pembahasan berdasarkan draft pembahasan dari guru yang sudah disediakan di Lembar Kerja secara berkelompok.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengajaran *discovery learning* mampu meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan mertabat bangsa dan negara agar terjadinya peningkatan dalam prestasi belajar siswa. Bahwa pengajaran *discovery* harus meliputi pengalaman-pengalaman belajar untuk menjamin siswa dapat mengembangkan proses-proses *discovery*. Dengan demikian, pada pengajaran *discovery* ini, kegiatan belajar mengajarnya harus direncanakan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep atau prinsip-prinsip melalui

mentalnya dengan mengamati, mengukur, menduga, menggolongkan, mengambil kesimpulan dan sebagainya.

C. Bulan Ramadan Yang Indah

A. Pengertian Puasa

Puasa adalah menahan makan dan minum serta hal-hal yang membatalkan puasa dari terbit Fajar hingga terbenamnya matahari.

Puasa wajib adalah puasa yang harus dilaksanakan oleh setiap umat Islam yang sudah balig dan apabila ditinggalkan akan mendapat dosa.

Adapun macam-macam puasa wajib ada empat yaitu:

d. Puasa Ramadan

Puasa Ramadan adalah puasa yang dilaksanakan di bulan Ramadan yang merupakan rukun Islam yang keempat.

Puasa wajib ini mulai diperintahkan mulai tahun kedua hijrah, setelah Nabi Muhammad hijrah ke Madinah. Hukumnya adalah fardu 'ain. Oleh karena itu, jangan sekali-kali meninggalkan puasa Ramadan tanpa adanya halangan yang dibenarkan menurut syariat. Apabila sedang berhalangan melaksanakan puasa Ramadan, kita wajib menggantikannya pada hari lain. Agar puasa kita menjadi lebih sempurna dan bermakna, marilah kita pahami ketentuan-ketentuannya.

1. Syarat wajib puasa Orang Islam berkewajiban Orang Islam berkewajiban untuk melaksanakan puasa apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

a) berakal, b) balig, c) mampu berpuasa.

2. Syarat sahnya puasa Di samping syarat wajib ada syarat, antara lain:

a) Islam, b) Mumayiz (sudah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik), c) Suci dari darah haid dan nifas, d) Dalam waktu yang diperbolehkan untuk berpuasa

3. Rukun puasa Orang yang akan melaksanakan puasa harus memenuhi rukun puasa antara lain yaitu:

a) Niat untuk berpuasa Ketika hendak berpuasa di bulan Ramadan, lakukan niat di dalam hati dengan ikhlas. Apabila diucapkan, maka niat puasa tersebut adalah sebagai berikut : Artinya: “Saya berniat puasa Ramadan esok hari untuk menjalankan kewajiban di bulan Ramadan tahun ini karena mentaati perintah Allah Ta’ala.” Niat untuk melaksanakan puasa dilakukan pada malam hari sebelum memulai puasa dan selambat-lambatnya sebelum terbit fajar. Untuk menjaga agar niat puasa ini tidak terlewatkan, kita boleh mengucapkan niat puasa ini setelah selesai salat tarawih.

b) Menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.

4. Hal-hal yang membatalkan puasa Berpuasa merupakan bentuk ibadah kita kepada Allah Swt. Untuk itu kita harus berhati-hati dalam melaksanakannya. Ada enam perkara yang bisa membatalkan puasa kita, yaitu:

a. Makan dan minum. Makan dan minum yang membatalkan puasa adalah apabila dilakukan dengan sengaja.

b. Muntah yang disengaja atau dibuat-buat. Apabila muntahnya tidak sengaja, tidak membatalkan puasa.

c. Berhubungan suami istri. Orang yang melakukan hubungan suami istri di siang hari pada bulan Ramadan dapat membatalkan puasanya. Ia wajib mengganti puasa itu serta harus membayar kifarat(denda). Ada tiga macam kifratnya, antara lain: memerdekakan hamba sahaya, kalau tidak sanggup memerdekakan hamba sahaya maka wajib berpuasa dua bulan berturut-turut, kalau tidak kuat berpuasa maka bersedekah dengan memberikan makanan yang

mengenyangkan kepada enam puluh fakir miskin dan tiap-tiap orang mendapatkan $\frac{3}{4}$ liter.

- d. Keluar darah haid atau nifas bagi perempuan,
 - e. Gila,
 - f. Keluar cairan mani dengan sengaja.
5. Hal-hal yang disunnahkan dalam puasa Orang yang sedang berpuasa disunnahkan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
- a) Berdoa ketika berbuka puasa,
 - b) Memperbanyak sedekah,
 - c) Śalat malam, termasuk śalat tarawih,
 - d) Tadarus atau membaca al-Qur'ān.
6. Hal-hal yang mengurangi pahala puasa Hal yang dapat mengurangi bahkan menghilangkan pahala puasa adalah semua perbuatan yang dilarang oleh Islam. Contohnya membicarakan kejelekan orang lain, berbohong, mencaci maki orang lain, dan sebagainya.
7. Orang-orang yang boleh berbuka pada bulan Ramadan Berpuasa adalah kewajiban bagi setiap muslim. Akan tetapi, dalam keadaan tertentu boleh tidak berpuasa. Adapun orang-orang yang diperbolehkan meninggalkan puasa sebagai berikut:
- a. Orang yang sedang sakit dan tidak kuat untuk berpuasa atau apabila berpuasa sakitnya semakin parah. Namun, ia harus menggantikannya di hari lain apabila sudah sembuh nanti.
 - b. Orang yang sedang dalam perjalanan jauh. Ia pun wajib mengqada puasanya di hari lain.

- c. Orang tua yang sudah lemah sehingga tidak kuat lagi untuk berpuasa. Ia wajib membayar fidyah (bersedekah) tiap hari $\frac{3}{4}$ liter beras atau yang sama dengan itu kepada fakir miskin.
 - d. Orang yang sedang hamil dan menyusui anak. Kedua perempuan ini kalau khawatir akan menjadi mudarat kepada dirinya sendiri atau beserta anaknya mereka wajib mengqada puasanya sebagaimana orang yang sedang sakit. Kalau hanya khawatir akan menimbulkan mudarat bagi anaknya, ia wajib mengqada puasanya dan membayar fidyah kepada fakir miskin
4. Hikmah Berpuasa Orang muslim yang senantiasa melaksanakan puasa akan mendapatkan banyak manfaat, antara lain:
- a. Meningkatkan iman dan takwa serta mendorong seseorang untuk rajin bersyukur kepada Allah Swt.
 - b. Menumbuhkan rasa solidaritas terhadap sesama terutama kasih sayang terhadap fakir miskin.
 - c. Melatih dan mendidik kesabaran dalam kehidupan sehari-hari karena orang yang berpuasa terdidik menahan kelaparan, kehausan, dan keinginan.
 - d. Dapat mengendalikan hawa nafsunya dari makan minum dan segala yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.
 - e. Mendidik diri sendiri untuk bersifat sidiq karena dengan berpuasa dapat menjaga diri dari sifat pendusta. Sifat ini dapat menghilangkan pahala puasa.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dimana guru yang melakukan tindakan itu sendiri. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2009:3). Menurut Kemmis dan Taggart ada beberapa tahapan dalam penelitian ini (Rochiati Wiriaatmadja, 2005:66) yaitu: perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*).

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan memperbaiki pembelajaran dengan jalan mengadakan perbaikan atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkannya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas V SDN 001 Batu Engau tahun ajaran 2022/2023 yakni 27 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki, 10 perempuan. Sedangkan obyek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah Upaya Meningkatkan kemampuan Menguraian syarat sahur puasa ramadan melalui metode Discovery Learning kelas V SDN 001 Batu Engau . Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada SDN 001 Batu Engau tahun ajaran 2022/2023.

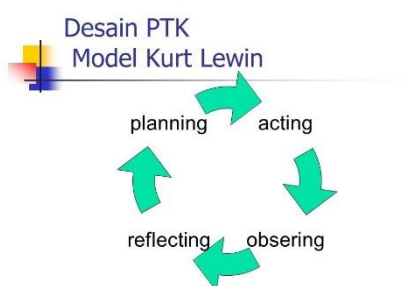
C. Variabel Yang Diselidiki

Penelitian ini menggunakan tiga siklus yang masing-masing siklus meliputi empat fase, yakni perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Siklus dihentikan apabila kondisi kelas sudah stabil yang dalam hal ini ditandai dengan guru sudah mampu menguasai keterampilan belajar yang baru dan siswa terbiasa dengan metode discovery learning serta data yang ditampilkan di kelas menunjukkan

bahwa ada upaya Meningkatkan kemampuan siswa menguraikan syarat sah puasa Ramadan

D. Rencana Tindakan

Kurt Lewin mengemukakan adanya empat frase dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.¹ Penelitian jenis inilah yang penulis gunakan **dalam penelitian** ini.



Empat kegiatan utama yang ada pada siklus yaitu:

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan terbagi menjadi dua yaitu umum dan khusus. Adapaun perencanaan umum yaitu meliputi keseluruhan penelitian yang akan dilakukan, sedangkan perencanaan khusus meliputi perencanaan tiap siklus yang akan dilaksanakan. Peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, lembar pengamatan, dan lembar penilaian Peserta didik.

2. Tindakan (Acting)

Pada tahap tindakan ini peneliti melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Tahap tindakan ini juga bisa meliputi tindakan perbaikan terhadap situasi dan kondisi pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Pengamatan (Observation)

Peneliti melakukan pengamatan pada Peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung dengan lembar observasi. Pengamatan juga dapat dilakukan oleh kolaborator dengan mencatat semua peristiwa atau semua hal yang terjadi di kelas penelitian. Misalnya, mengenai kinerja guru, situasi kelas, prilaku dan sikap Peserta didik, penyajian atau pembahasan materi, penyerapan Peserta didik terhadap materi yang diajarkan, dan sebagainya.

4. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini peneliti beserta guru menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hasil ini kemudian dianalisis dan akan digunakan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

Rancangan Siklus Penelitian



Tahapan penelitian tindakan ini diawali dengan dilakukannya penelitian pendahuluan dan akan dilanjutkan dengan tindakan pertama yang berupa siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi. Setelah melakukan refleksi pada tindakan I, hasil yang diinginkan telah memenuhi target dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning. Oleh karena itu, Penelitian ini dianggap telah selesai pada siklus I

Tahapan Intervensi Tindakan

SIKLUS 1

Tahap	Kegiatan
Pendahuluan Siklus 1	<ol style="list-style-type: none">1. Observasi ke sekolah SDN 001 Batu Engau2. Mengurus surat izin penelitian3. Membuat instrument penelitian4. Menyiapkan perlengkapan penelitian5. Melakukukan Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dan menentukan kelas subjek penelitian.6. Melakukan observasi proses pembelajaran di kelas penelitian7. Mensosialisasikan pembelajaran Jujur disayang Allah dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> pada Peserta didik subjek penelitian.
Perencanaan Siklus 1	<ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan kelas penelitian2. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkandengan model pembelajaran <i>discovery learning</i>3. Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran4. Menyiapkan sumber belajar5. Mendiskusikan kepada guru kolaborator6. Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya).7. Menyiapkan lembar kerja Peserta didik (LKS) pada setiap pertemuan.

	8. Menyiapkan soal/tes pada akhir siklus 1. 9. Mempersiapkan alat dokumentasi.
Pelaksanaan Siklus 1	1. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan diawali pemberian <i>pretes</i> , dan <i>postes</i> pada akhir siklus 1. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode <i>Discovery Learning</i> .
Pengamatan Siklus 1	1. Mengamati jalannya proses pembelajaran 2. Mengamati aktivitas Peserta didik dalam pembelajaran 3. Mendokumentasikan kegiatan Peserta didik 4. Mengamati hasil tes siklus 1.
Analisis dan Refleksi Siklus 1	Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi dijadikan feedback dalam merencanakan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan data yang valid sebagai penunjang keberhasilan. Pada penelitian tindakan kelas ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu obyek secara sistematis. Dalam penelitian tindakan kelas ini kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru,

aktivitas siswa secara individu maupun dalam berinteraksi dengan teman sekelompoknya dalam pembelajaran. Aktivita siswa yang terkait dengan aspek kreativitas mereka.

2. Tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan atau latihan-latihan yang diberikan untuk mengetahui serta mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, bakat dan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep atau materi. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk uraian (essay), karena tes dalam bentuk ini mampu memunculkan kreativitas siswa dalam berpikir dan menyusun jawaban sesuai dengan pendapat dan pikiran mereka. Tes akan dilaksanakan sebelum dan sesudah proses pembelajaran

F. Indikator Kinerja

Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data yaitu kegiatan pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil catatan lapangan. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk tes naratif yang disusun, diatur dan diringkas sehingga mudah dipahami. Hal ini dilakukan secara bertahap kemudian dilakukan penyimpulan dengan cara diskusi bersama mitra kolaborasi. Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian digunakan triangulasi.

1. Analisis data observasi kemampuan pada siswa kelas V

Data hasil observasi dianalisis untuk mengetahui keaktifan siswa yang berpedoman pada lembar observasi keaktifan siswa. Penilaian dilihat dari hasil skor pada lembar observasi yang digunakan. Persentase diperoleh dari skor pada lembar observasi dikualifikasikan untuk menentukan seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti

proses pembelajaran. Untuk setiap siklus prosentase diperoleh dari rata-rata prosentase keaktifan siswa pada tiap pertemuan.

2. Kriteria Keberhasilan

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah 75 % dari jumlah Peserta didik mengalami peningkatan prestasi belajar dengan kategori tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta nilai KKM 75

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah :

1) Guru Kolaborasi

Nama : Sabariyah Yasin, S.Pd.SD.

Jabatan : Guru Kelas

Tugas :

- a. Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.
- b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran.
- c. Mengamati dan mengisi lembar observasi guru dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2) Peneliti

Nama : Abdus Sahid, S.Pd. I

Nim : 640176000112

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Prodi : Pendidikan Profesi Guru

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

- a. Menyusun perencanaan pembelajaran
- b. Menyusun instrumen penelitian.

c. Menyusun laporan observasi.

d. Menyusun laporan penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 001 Batu Engau yang berada di Jln Haur Kuning Desa kerang RT 05 Kecamatan Batu Engau Kab Paser. Letak dan suasana SDN 001 Batu Engau cukup strategis dan kondusif untuk melakukan proses belajar mengajar. Dari segi fisik, bangunan SDN 001 Batu Engau ini sudah baik. SDN 001 Batu Engau terdiri dari 11 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang UKS, 1 Ruang Tata Usaha, 1 Perpustakaan, dan 8 WC. Jumlah siswa SDN 001 Batu Engau Berjumlah 356 siswa.

A. Hasil Penelitian

1. Pra-Siklus

Pelaksanaan pendahuluan ini dilaksanakan pada tanggal 2 September sampai dengan 3 September 2022. Dalam tahap pendahuluan ini yang peneliti lakukan adalah observasi ke sekolah SDN 001 Batu Engau untuk mengetahui kondisi sekolah, guru yang mengajar disekolah tersebut dan lingkungan sekolah itu sendiri kemudian peneliti membuat instrument penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, melakukan kegiatan Observasi berupa:

- ✓ Wawancara kepada guru SDN 001 Batu Engau dan menentukan kelas subjek penelitian,
- ✓ Melakukan observasi proses pembelajaran
- ✓ Mensosialisasikan pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada peserta didik subjek penelitian.

Pada tanggal 3 September 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik kelas V. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi peserta didik serta untuk

mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di kelas. Wawancara berisi tentang tanggapan dan kendala yang dialami ketika proses pembelajaran terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Sebagian besar peserta didik kurang memperhatikan pada proses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah.
3. Sebagian kecil peserta didik mengerjakan tugas/latihan yang diberikan guru dengan tepat waktu, dan sebagian meminta penambahan waktu oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik V diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Sebagian besar kurang menyukai pelajaran PAI karena mereka menganggap pelajaran PAI kurang penting.
2. Nilai yang didapatkan peserta didik masih banyak yang dibawah standar KKM
3. Banyak peserta didik yang belum tahu tentang nilai-nilai yang terkandung pada mata pelajaran PAI.
4. Metode yang digunakan guru mata pelajaran PAI adalah ceramah, hal inilah yang menyebabkan mereka bosan dan tidak bersemangat.
5. Peserta didik menginginkan guru mata pelajaran PAI menggunakan metode baru.

Data penelitian yang diperoleh berupa data observasi pengamatan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dan data nilai pretest dan posttest peserta didik pada setiap siklus.

2. Hasil Pelaksanaan siklus 1

Pada Siklus I guru menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I yang meliputi tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini yang peneliti lakukan adalah :

- ✓ Menyiapkan kelas penelitian, merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan model pembelajaran *discovery learning*,
- ✓ Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran,
- ✓ Menyiapkan sumber belajar,
- ✓ Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya).
- ✓ Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada setiap pertemuan.,
- ✓ Menyiapkan soal/tes serta
- ✓ Mempersiapkan alat dokumentasi

Adapun materi pembelajaran pada siklus ini adalah mengambil 1 kompetensi dasar yaitu:

3.10. Memahami Hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia sebagai implemetasai dari pemahaman rukun Islam

dengan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar yaitu:

3.10.1. Menjelaskan pengertian Puasa dengan benar.

3.10.2. Menguraikan syarat sah puasa ramadhan dengan baik dan benar.

b. Tindakan

Praktik pembelajaran *discovery learning* ini dilaksanakan peneliti selama 1 pertemuan dalam 1 siklus. Sebelum menerapkan model *discovery learning* peneliti telah memberikan pretest pada setiap siklus. Pretest ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum peneliti memberikan materi pelajaran. Target KKM yang peneliti tentukan mengikuti target KKM dari sekolah yaitu nilai 75, dengan target kelulusan sebanyak 75 %. Hasil yang di dapat dari pretest, sangat kurang

memuaskan. Dari 27 peserta didik sebanyak 18 peserta didik Tuntas dan 9 peserta didik Tidak Tuntas atau hanya 33,33 % peserta didik yang Tuntas.

Dalam menerapkan model discovery learning peneliti mengawalinya dengan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru sebagai acuan dalam pembelajaran. Tahap kedua peneliti memutar video tentang Bulan Ramadan yang indah, selanjutnya peneliti bercerita tentang masalah - masalah terkait serta dampak-dampaknya untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik dalam materi Bulan Ramadhan Yang Indah. Tak lupa peneliti menjelaskan pokok-pokok materi yang sedang dipelajari. Tahap ketiga peneliti menentukan topik –topik yang dapat dipelajari peserta didik secara induktif.. Tahap keempat peneliti memberikan tugas berupa pertanyaan atau permasalahan terkait materi yang disampaikan untuk dianalisis dan dicari jawabannya dengan menggunakan metode information search. Setelah selesai peneliti menunjuk secara acak perwalikan setiap peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Tahap kelima peneliti mengomentari, mengkonfirmasi dan mengklarifikasi terkait pertanyaan dan permasalahan yang didiskusikan oleh setiap peserta didik. Tahap keenam atau tahap terakhir dari model pembelajaran discovery learning ini adalah peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, kemudian peneliti bersama perwakilan peserta didik memberikan kesimpulan terkait materi yang baru saja dipelajari. Untuk mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran discovery learning ini, peneliti memberikan posttest.

Kendala yang peneliti hadapi Tidak ada.

Namun peneliti masih diuntungkan dengan jam mata pelajaran PAI yang sangat ideal, yakni Kamis jam delapan pagi. Hal ini sangat membantu proses KBM mata pelajaran PAI, karna pada jam itu kondisi fisik maupun mental peserta didik masih sangat fresh, ditambah lagi mereka terlihat menyukai metode pembelajaran yang

diterapkan oleh peneliti, hal ini terlihat dari antusias peserta didik mengikuti pelajaran, sehingga semangat belajar mereka sangat terlihat.

c. Pengamatan

Didalam tahapan pengamatan, peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan mencatat temuan-temuan yang ada pada lembar pengamatan yang telah tersedia. Ada dua aspek yang perlu diamati dalam proses pembelajaran PAI &BP dengan menggunakan model Discovery Learning, yaitu aspek keaktifan peserta didik dan kinerja guru. Pada aspek pengamatan ini, hasil observasi kinerja guru mencapai 100 %, dengan penilaian sebagai berikut!

No	Indikator atau aspek yang diukur	Ya	Tidak	Skor			
				1	2	3	4
	Memulai pelajaran						
	a. Membuka pelajaran dengan salam	√					√
	b. Memeriksa kehadiran peserta didik	√					√
	c. Memulai pelajaran setelah peserta didik terlihat siap belajar	√					√
	d. Menyampaikan judul materi yang akan dibahas dan menggali pengetahuan awal peserta didik	√					√
	e. Mengkomunikasikan indikator pembelajaran	√					√
	f. Memberikan apersepsi materi yang akan diajarkan	√					√
	Mengelola kegiatan inti						
	a. Membagi peserta didik dalam kelompok kecil	√					√
	b. Melakukan kegiatan sesuai dengan RPP	√					√

	<p>c. Menyampaikan sedikit materi dan dan memberikan contoh</p> <p>d. Membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi</p> <p>e. Mengklarifikasi dan memperbaiki dari jawaban peserta didik</p> <p>f. Memberikan penguatan pada peserta didik dengan memberikan pertanyaan</p> <p>g. Membimbing peserta didik membuat kesimpulan</p> <p>h. Menciptakan suasana aktif dalam pembelajaran</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
	<p>Cara mengakhiri dan menutup pembelajaran</p> <p>a. Memberi penguatan</p> <p>b. Membimbing peserta didik menarik kesimpulan</p> <p>c. Memberikan evaluasi</p> <p>d. Memberikan tugas</p> <p>e. Menutup pelajaran dengan salam</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
	<p>Pengelolaan kelas</p> <p>a. Memberi teguran pada peserta didik yang menimbulkan gangguan</p> <p>b. Membagi perhatian pada seluruh peserta didik dan memberikan petunjuk yang jelas</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>

	c. Menghindari peringatan yang kasar dan menyakitkan hati				
--	---	--	--	--	--

Penskoran

Skor maksimal : $25 \times 4 = 100$

Skor yang diperoleh

Persentase skor : _____ x 100 %

Skor maksimal

100

: _____ x 100 %

100

: 100 %

Presentase %	Kriteria Kualitas Kinerja Guru
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-4	Kurang
0-20	Jelek

1). Aspek keaktifan Peserta Didik

Pada saat pelaksanaan siklus I, secara umum proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif Discovery Learning pada materi Jujur disayang Allah sudah

berjalan dengan baik. Peserta didik kelas V berjumlah 27 peserta didik, Sebelum pelaksanaan pembelajaran siklus I dimulai, guru menerangkan materi secara garis besar dan memberikan arahan kepada peserta didik agar aktif selama pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan model pembelajaran Discovery Learning berjalan dengan baik. Situasi kelas pada pembelajaran belum kondusif, masih ada 4 peserta didik yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Saat diberi penjelasan dan peserta didik menyampaikan pertanyaan beserta jawabannya terdapat 27 peserta didik mencatat, menandai/ menggaris-bawahi dalam buku materi dan buku catatan.

Peserta didik yang aktif pada siklus I mencapai 27 peserta didik. Keaktifan peserta didik juga terlihat ketika guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya, sebanyak 4 peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada guru.

2) Aspek Guru

Didalam kegiatan merencanakan atau sebelum proses pembelajaran di mulai, guru melakukan berbagai langkah seperti mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, mempersiapkan media yang digunakan, merumuskan tujuan yang akan di capai. serta memahami kondisi peserta didik baik dari segi kemampuan akademik, latar belakang peserta didik dan kondisi yang lainnya. Hal ini dikaitkan agar dalam proses pembelajaran PAI &BP dengan menggunakan model Discovery Learning peserta didik dapat aktif dan hasil belajar dapat ditingkatkan.

Pada siklus I kemampuan guru dalam memberikan dorongan untuk aktif kepada peserta didik telah sangat baik.. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang aktif dalam bertanya. Didalam membimbing jalannya pelaksanaan model Discovery Learning, peserta didik juga sudah banyak yang kurang aktif.

Pada akhir pelaksanaan tindakan siklus I, guru memberikan Posttest kepada peserta didik untuk mengukur keberhasilan belajar PAI &BP dalam proses belajar

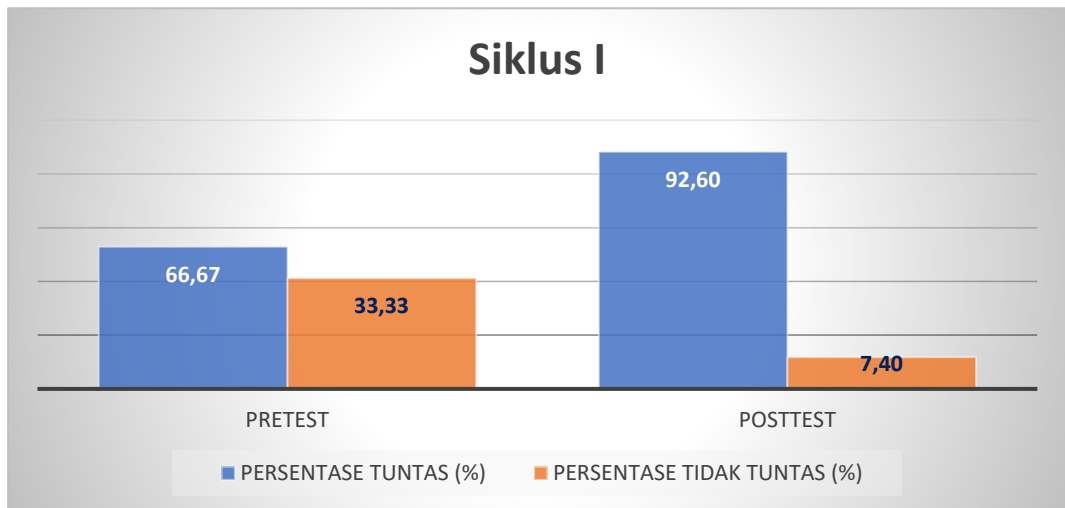
mengajar yang telah dilakukan. Berikut ini adalah hasil belajar PAI &BP Sub Bulan Ramadan Yang Indah.

Tabel 1. Prestasi Belajar pada Pretest dan Posttest Siklus 1

No	Nama Siswa	Pretest		Posttest	
1	Abdi Nur Rahman	80	Tuntas	100	Tuntas
2	Ahma Andika Saputra	80	Tuntas	100	Tuntas
3	Ahmad Alfian M	80	Tuntas	80	Tuntas
4	Ahmad Alzaki	80	Tuntas	100	Tuntas
5	Ahmad Iqdalaf Fatir	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
6	Annisa Hayfa	60	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
7	Azica Adhwa Shafara	80	Tuntas	80	Tuntas
8	Bintang Frananda	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9	Jarwadi	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
10	Jenifer Sariyati Manti	80	Tuntas	80	Tuntas
11	M. Ridho Rosyad	80	Tuntas	80	Tuntas
12	Muhammad Qirom	80	Tuntas	80	Tuntas
13	M. Rayhan Sanjaya	80	Tuntas	80	Tuntas
14	M. Raihan S	100	Tuntas	100	Tuntas
15	M. Dava Firmansyah	80	Tuntas	100	Tuntas
16	Muhammad Fadlan	80	Tuntas	100	Tuntas
17	Muhammad Hasbi	80	Tuntas	100	Tuntas
18	Muhammad Iqbal	80	Tuntas	100	Tuntas
19	Natasha Ananda Putri	100	Tuntas	100	Tuntas
20	Naysa Adilla Dwinasti	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
21	Qirana Zulva Sahdila	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas

22	Raihan Umar	80	Tuntas	80	Tuntas
23	Risma Febiana	80	Tuntas	80	Tuntas
24	Usnul Patimah	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
25	Uswah Qonita S	80	Tuntas	80	Tuntas
26	Vany Nur Latifa	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
27	Azahra Sifa Rahmah	60	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
	Nilai Rata-rata	74.81		85.92	
	Jumlah Siswa Tuntas	18	66,67 %	25	92,60 %
	Jumlah Siswa tidak tuntas	9	33,33 %	2	7'40 %

Berdasarkan Tabel diatas, terdapat peningkatan prestasi belajar yang ditunjukkan oleh meningkatnya peserta didik yang tuntas. Pada saat pretest terdapat 18 peserta didik yang tuntas, setelah pembelajaran dilaksanakan, nilai posttest menunjukkan peningkatan dengan 2 orang peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran. Terjadi penurunan peserta didik yang tidak tuntas, pada saat pretest 7 peserta didik tidak tuntas, namun nilai ini menurun setelah pembelajaran dilaksanakan, peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 2 orang.



Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran Discovery Learning diperoleh peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 25,93 % dari saat pretest 66,67 % menjadi 92,60 % saat posttest dan persentase ketidaktuntasan belajar menurun sebanyak 25,93 % dari saat pretest 33,33 % menjadi 7,40 % saat posttest.

Dari deskripsi di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa perbandingan tes hasil belajar dengan instrument soal pretest dan posttest menunjukkan bahwa Pembelajaran dengan metode Discovery Learning memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan prestasi peserta didik, dengan peningkatan persentase ketuntasan belajar peserta didik. Pada siklus pertama ini, indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas telah tercapai, karena peserta didik yang telah tuntas sebesar 92.60 %, berada di atas persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran Discovery Learning. Dari data yang telah diperoleh dapat dirangkai:

1. Selama proses pembelajaran, dalam penerapan model pembelajaran Discovery Learning kinerja guru telah memaksimalkan potensi yang dimiliki.

2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa peserta didik antusias selama proses belajar berlangsung.
3. Hasil belajar peserta didik pada siklus I telah mencapai indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas yang ditentukan.

Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas tidak akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. Pembahasan

1. Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran Discovery Learning diperoleh peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 25,93 % dari saat pretest 66,67 % menjadi 92,60 % saat posttest dan persentase ketidak tuntas belajar menurun sebanyak 25,93 % dari saat pretest 33,33 % menjadi 7,40 % saat posttest. Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Discovery Learning dalam siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dapat dilihat dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik pada setiap siklus dan mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Peserta didik Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif Discovery Learning berjalan dengan baik dan masing masing peserta didik

dapat menemukan pasangan (kartu pertanyaan-jawaban) dengan baik. Aspek pengamatan peserta didik sudah menyeluruh.

Peserta didik yang aktif pada siklus I mencapai 27 peserta didik atau 100%. Keaktifan peserta didik juga terlihat ketika guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya,

Selama proses pembelajaran juga lebih kondusif. Hal ini terlihat secara keseluruhan peserta didik aktif.

Guru didalam meningkatkan keaktifan peserta didik dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model Discovery Learning merupakan langkah yang tepat. Karena dengan menggunakan model Discovery Learning peserta didik akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran Discovery Learning diperoleh peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 25,93 % dari saat pretest 66,67 % menjadi 92,60 % saat posttest dan persentase ketidak tuntasan belajar menurun sebanyak 25,93 % dari saat pretest 33,33 % menjadi 7,40 % saat posttest. Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai.

Dari hasil-hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran discovery learning dengan metode-metode yang peneliti gunakan dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam ranah kognitif.

B. Saran

1. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya terus melakukan pembinaan kepada peserta didik yang ingin meningkatkan motivasinya di pelajaran PAI maupun pelajaran yang lain dan memfasilitasi untuk dapat menunjang keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang bermakna.

2. Guru

Bagi guru hendaknya melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan baik dan terus menerus meningkatkan kompetensinya dalam mengajar PAI untuk kemajuan mutu pendidikan.

3. Bagi Orang Tua

Kepada para orang tuamurid hendaknya memperhatikan perkembangan anaknya di rumah, terutama dalam mendorong motivasi anaknya belajar, sehingga orang tua mengetahui apa yang diharapkan oleh anaknya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksa
- Djamarah, B. S. dan Zain, A. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhson, A. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2), 1-10
- Sudarmanto. 2017 (cet. Ke 4). *Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Penulisan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: C.V Sunrise
- Tim Broad Based Education Depdiknas. 2002. *Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (life Skills) melalui Pendekatan Pendidikan Berbasis Luas (broad base education (Buku I Konsep)*. Jakarta: Depdiknas
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Abdus Sahid, S.Pd. I

NIM : 640176000112

Jurusan /Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti, PTK ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Batu Engau, 23 September 2022



Abdus Sahid, S.Pd. I

RIWAYAT HIDUP

Abdus Sahid, lahir di Suatang pada tanggal 06, Agustus 1981



Penulis lahir dari Pasangan dari Muhammad Tahir dan Aminah anak kedua dari 5 bersaudara, yakni saudara Saripuddin, Siti Dalifah, M. Wahyuddin, dan Khairul Saleh, Pada tahun 1991 menempuh Pendidikan Dasar di SDN 007 Pasir Belengkong, pada tahun 1994 menempuh Pendidikan Menengah di SMP 1 Paser Belengkong, pada tahun 1997 menempuh Pendidikan Atas di MAN Tanah Grogot, pada tahun 2000 menempuh Pendidikan S1 di STAI Al-Jami Banjarmasin, pada tahun 2004. Pada Tahun 2007 Mengajar di Unit Kerja SDN 004 Batu Engau, pada tahun 2013 Bekerja di Unit Kerja SDN 001 Batu Engau dan terus mengabdikan hingga saat ini.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

WAWANCARA RESPONDEN GURU PRA-PENELITIAN

Pewawancara : Abdus Sahid, S.Pd. I
Yang diwawancarai : Sabariyah Yasin, S.Pd.SD
Hari/Tanggal : 02 September 2022
Tempat : SDN 001 Batu Engau
Waktu : Jam 09.30-10.00 WITA

No	Aspek yang ditanyakan	Tanggapan
1	Sudah berapa lama ibu mengajar di SDN 001 Batu Engau?	18 Tahun
2	Kelas berapa saja yang ibu ajarkan?	Kelas V
3	Strategi atau model pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan?	Ceramah
4	Dalam kegiatan belajar mengajar tentu sajaseorang guru tidak selalu hanya terpakukepada buku teks, diperlukan juga adanya pemanfaatan sumber belajar yang tidak bersifat teks book, dalam hal ini apa yang ibu manfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran tersebut?	Buku Peserta didik dan Guru K13 dan LKS
5	Apakah dalam setiap akan memulai proses pembelajaran ibu selalu mempersiapkan seluruh instrumen pembelajaran, termasuk kedalamnya menyiapkan ruang belajar, alat, media serta kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran?	ya tentu saja
6	Apakah ibu selalu memberikan apersepsi dan menyampaikan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran kepada peserta didik? Sehingga peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran yang akan mereka capai.	Ya
7	Penguasaan materi pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, apa yang ibu lakukan agar materi yang ibu sampaikan kepada peserta didik dapat dimengerti oleh peserta didik? Adakah kiat-kiat khusus yang ibu lakukan?	mengulang pelajaran yangsebelum-sebelumnya
8	Apakah ibu selalu melibatkan peserta didik untukturut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran?	Ya dengan memberikan pertanyaan lisan agar peserta didik tetap memperhatikan
9	Setiap peserta didik tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap informasi yang ibu berikan dalam	dengan menggunakan bahasa yang ada di

	menyampaikan materi, hal yang menjadi fokus utama adalah dalam penggunaan bahasa. Dengan demikian bagaimanakah cara ibu mengkomunikasikannya?	buku kemudian dijelaskan agar mereka lebih paham
10	Bagaimana cara ibu dapat mengetahui bahwa peserta didik itu sudah mengerti dan faham dengan materi yang ibu berikan?	bertanya kepada mereka
11	Dengan cara apakah ibu melakukan penilaian terhadap hasil pencapaian belajar peserta didik?	mengerjakan LKS
12	Apakah yang ibu lakukan ketika ibu akan menutup pembelajaran didalam kelas?	memberikan kesimpulan serta mempersilahkan untuk bertanya apa yang belum dimengerti serta berdoa bersama-sama

Responden



Sabariyah Yasin, S.Pd.SD

LAMPIRAN 2

SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS 1

NAMA :

KELAS : V

A. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C dan D pada jawaban yang dianggap benar.

1. Perhatikan pernyataan dibawah ini

1	Menahan diri dari hal-hal yang membatalkan sejak terbit fajar sampai terbenamnya matahari
2	Suatu gerakan yang diawali dengan takbir yang meliputi perkataan dan perbuatan yang diakhiri dengan salam.
3	Harta yang wajib dikeluarkan oleh orang-orang yang beragama islam dan diberi kepada golongan yang berhak menerimanya
4	Mengeluarkan harta yang pokok

Dari pernyataan diatas yang sesuai dengan pengertian puasa adalah nomor

A. 4

B. 3

C. 2

D. 1

2. Perhatikan uraian berikut :

- a) Islam,
- b) Mumayiz (sudah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik),
- c) Suci dari darah haid dan nifas,
- d) Dalam waktu yang diperbolehkan untuk berpuasa

Pernyataan diatas berkaitan dengan ...

- A. rukun puasa
- B. Sunah Puasa
- C. hal-hal yang membatalkan puasa
- D. syarat syah puasa

3. Dibawah ini yang merupakan hikmah puasa Ramadan adalah

- A. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan
- B. Berdoa ketika berbuka
- C. Suci dari darah haid dan Nifas
- D. Makan dan minum dengan senagaja

4. Seseorang boleh meninggalkan puasa karena ia tidak kuat lagi berpuasa disebabkan lanjut usia yang sudah tua atau sakit yang berkepanjangan, namun ia wajib membayar...

- A. Fidyah
- B. Zakat
- C. Pazak
- D. Mahar

5. Dika sudah berniat puasa dibulan Ramadhan. Karena harinya cukup panas, Dika hanya tidur seharian sejak pagi hingga jelang berbuka puasa. Hukum puasa dika adalah

- A. Batal
- B. Terap sah namun pahala puasa berkurang
- C. tetap sah dan pahala puasanya tetap berlipat ganda
- D. Puasa dika tidak sah dan tidak mendapatkan apa-apa

LAMPIRAN 3

HASIL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS 1

No	Nama Siswa	Pretest		Posttest	
1	Abdi Nur Rahman	80	Tuntas	100	Tuntas
2	Ahma Andika Saputra	80	Tuntas	100	Tuntas
3	Ahmad Alfian M	80	Tuntas	80	Tuntas
4	Ahmad Alzaki	80	Tuntas	100	Tuntas
5	Ahmad Iqdalaf Fatir	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
6	Annisa Hayfa	60	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
7	Azica Adhwa Shafara	80	Tuntas	80	Tuntas
8	Bintang Frananda	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9	Jarwadi	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
10	Jenifer Sariyati Manti	80	Tuntas	80	Tuntas
11	M. Ridho Rosyad	80	Tuntas	80	Tuntas
12	Muhammad Qirom	80	Tuntas	80	Tuntas
13	M. Rayhan Sanjaya	80	Tuntas	80	Tuntas
14	M. Raihan S	100	Tuntas	100	Tuntas
15	M. Dava Firmansyah	80	Tuntas	100	Tuntas
16	Muhammad Fadlan	80	Tuntas	100	Tuntas
17	Muhammad Hasbi	80	Tuntas	100	Tuntas
18	Muhammad Iqbal	80	Tuntas	100	Tuntas
19	Natasha Ananda Putri	100	Tuntas	100	Tuntas
20	Naysa Adilla Dwinasti	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
21	Qirana Zulva Sahdila	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
22	Raihan Umar	80	Tuntas	80	Tuntas
23	Risma Febiana	80	Tuntas	80	Tuntas
24	Usnul Patimah	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
25	Uswah Qonita S	80	Tuntas	80	Tuntas
26	Vany Nur Latifa	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
27	Azahra Sifa Rahmah	60	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
	Nilai Rata-rata	74.81		85.92	
	Jumlah Siswa Tuntas	18	66,67 %	25	92,60 %
	Jumlah Siswa tidak tuntas	9	33,33 %	2	7'40 %

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : SDN 001 Batu Engau
No. Peserta/NIM : 640152000313
Sekolah : SDN 001 Batu Engau
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok : Bulan Ramadan yang Indah
Kelas / Semester : V/ I
Alokasi Waktu : (2 x 35 Menit) (70 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
KI 3 : Membiasakan diri untuk bersikap sabar menjalankan puasa Ramadan sebagai implementasi rukun islam
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	KOMPETENSI DASAR	No	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.10	Melaksanakan kewajiban puasa ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun islam	1.10.1	Melaksanakan puasa Ramadan diri untuk menjalankan puasa Ramadan(A2)
		1.10.2	Mempertahankan kewajiban puasa ramadhan sebagai implementasi pemahaman rukun Islam (A4)
2.10	Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadhan.	2.10.1	Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadhan (A3)
		2.10.2	Mempertahankan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadan (A4)
3.10	Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia sebagai implementasi dari pemahaman rukun islam	3.10.1	Menjelaskan pengertian Puasa (C2)
		3.10.2	Menguraikan Syarat sahnya puasa ramadhan (C4)
4.10	Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia	4.10.1	Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia sebagai implementasi dari pemahaman rukun islam

	sebagai implemementasi dari pemahaman rukun islam	4.10.2	(P3) Menciptakan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia sebagai implemementasi dari pemahaman rukun islam (P5)
--	---	--------	---

C. Tujuan Pembelajaran

- 1.10.1 Setelah dilaksanakannya pembelajaran, siswa mampu melaksanakan ibadah puasa Ramadan dengan baik dan benar.
- 2.10.1 Setelah dilaksanakannya pembelajaran, siswa mampu menunjukkan ibadah puasa Ramadan dengan baik dan benar
- 3.10.1 Setelah menelaah materi siswa mampu menjelaskan pengertian puasa dengan baik dan benar.
- 3.10.2 Setelah menelaah materi siswa mampu Menguraikan syarat sahnya puasa Ramadhan dengan baik dan benar
- 4.101 Setelah dilaksanakannya pembelajaran, siswa mampu Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia sebagai implemementasi dari pemahaman rukun islam.
- 4.10.2 Setelah dilaksanakannya pembelajaran, Menciptakan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia sebagai implemementasi dari pemahaman rukun islam.

D. Materi Pembelajaran

A. Pengertian Puasa

1. Syarat wajib Puasa
2. Syarat sah Puasa
3. Rukun Puasa
4. Hal-hal Yang Membatalkan puasa
5. Hal-hal yang disunahkan dalam Puasa
6. Hal-hal yang dapat mengurangi pahala puasa
7. Hikmah puasa

E. Metode Pembelajaran

1. Problem Based Learning

Model Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

- Peserta didik mengamati tayangan PPT pembelajaran tentang materi puasa Ramadhan
- Peserta mendeteksi saratsyah puasa, rukun puasa, syarat wajib puasa dan tatacaranya setelah mendapat lembar pertanyaan

- Peserta didik menuliskan jawaban dari pertanyaan (pengumpulan data)
 - Perwakilan dari kelompok mempresentasikan didepan kelas
 - Guru mengecek dan membuktikan kebenaran jawaban .
 - Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah di peresentasikan
2. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar yang bersifat kontekstual kekinian)
 3. Tanya jawab
 4. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media
 - Ilustrasi gambar a yang relevan.
 - Multimedia Interaktif/CD Interaktif
2. Alat
 - a. Poster tulisan
 - b. CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Belajar
 - a. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD dan buku penunjang lainnya.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan salam pembukaan dan berdo'a • Menanyakan kondisi siswa • Memeriksa kehadiran siswa ❖ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Yel yel kelas ❖ Appersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan pelajaran hari ini dengan pelajaran sebelumnya ❖ Tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi yang akan dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini ❖ Pemberian acuan <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah langkah pembelajaran • Siswa membentuk kelompok dipandu oleh guru, dan guru membagikan dan menjelaskan LKPD (Terlampir) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan mengamati PPT pembelajaran tentang Bulan Ramadan Yang Indah yang ditampilkan oleh guru • Siswa mengamati gambar yang ditunjukan oleh guru 	50 menit


Kegiatan	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang pemahaman siswa berkaitan dengan video bahan ajar yang sudah ditampilkan • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan gambar yang menunjukkan permasalahan yang berkaitan dengan Puasa.(Mengidentifikasi masalah PBL) ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok melakukan diskusi guna mengidentifikasi permasalahan yang ditulis di LKPD (Mencari penyebab masalah PBL) ❖ Menalar <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok melakukan diskusi guna mencari solusi dari permasalahan yang di tulis di LKPD dari berbagai sumber, baik dari buku siswa PAI BD kelas lima, internet ataupun mencari informasi dari guru lain (mengembangkan solusi PBL) 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok; d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. e. Guru mengucapkan salam. 	10 menit

Mengetahui:
Kepalasekolah SDN 001 Batu Engau

Batu Engau, 22 September 2022
Guru PAI



Joko Gerawan Prasetyo S.pd.SD
Nip. 19660424 200105 1 001


Abdus Sahid, S.Pd.I

